

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli. Para konsumen datang ke pasar untuk berbelanja kebutuhan baik pangan maupun pakaian di pasar dengan membawa uang untuk membayar harganya. Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu lain dalam melakukan tawar menawar barang. Pasar mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, serta proses penentuan harga. Syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara penjual dan pembeli, baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Maka dari itu pasar memiliki peran yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian.²

Dapat dilihat dari bentuk karakteristiknya, pasar dapat terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional mencerminkan warisan budaya dan sejarah dengan pedagang yang berjualan di tempat-tempat tertentu dan seringkali menawarkan produk-produk lokal dan tradisional. Pasar tradisional identik dengan kondisi yang kumuh, jorok, dan berdesak-desakan. Pelayanan dari pedagang yang sering memanipulasi

² Yunita San Roja Kostadia, “Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Kewapante di Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur” 2021, hlm. 1.

terhadap kualitas dan kuantitas barang. Dengan ini masyarakat kurang tertarik untuk belanja di pasar tradisional. Di sisi lain, pasar modern mencerminkan perkembangan zaman dan teknologi, dengan fasilitas yang lebih modern, seperti mall atau pusat perbelanjaan, yang menawarkan berbagai produk dari merk-merk terkenal dan menggunakan sistem pembayaran elektronik. Pasar modern mempertimbangkan kenyamanan yang dilakukan melalui penyediaan lahan parkir yang tidak sempit, ruang yang nyaman, kemudahan akses dengan transportasi umum, pemilahan jenis barang yang tepat, serta pelayanan dari pramuniaga yang bisa memuaskan pelanggan.³

Pasar tradisional berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat. Tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena pasar tradisional merupakan representasi dari ekonomi rakyat yang berasal dari golongan menengah bawah. Mereka seperti para pedagang dengan skala kecil dan menengah yang menggantungkan ekonominya untuk menyambung hidup dengan cara berjualan. Pasar tradisional juga menjadi tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.

Pasar tradisional memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda dengan pasar modern. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional

³ Nel Arianty, "Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional" (Jurnal Manajemen&Bisnis, Vol.13 No.1 Tahun 2016), hlm. 19.

yaitu memiliki area yang luas, harga yang rendah, sistem tawar menawar harga barang antara penjual dan pembeli dimana akan menimbulkan keakraban. Kelemahan yang dimiliki oleh pasar tradisional yaitu tampilan pasar, tidak adanya promosi dan iklan, jam operasional yang terbatas, tata ruang dan tata letak pasar.

Pasar tradisional menjadi sarana pendukung serta setiap pengelola wajib melakukan revitalisasi pasar sebagai salah satu upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional. Penataan dan pembinaan pasar tradisional dilakukan karena potensi pasar tradisional yang cukup besar dalam meningkatkan ekonomi dengan harapan pasar tradisional yang dianggap kumuh dan kotor mampu berkembang menjadi pasar yang lebih bersih. Pengelola pasar harus mempunyai strategi untuk meningkatkan pasar agar pasar berjalan dengan aman dan tentram, serta mekanismenya terhindar dari perilaku-perilaku negatif para pelaku pasar. Strategi yang dapat dilakukan oleh pengelola pasar yaitu peningkatan infrastruktur dengan meningkatkan fasilitas pasar untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik dengan memperhatikan kebersihan, keamanan dan kenyamanan di area pasar.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, Kios dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Di dalam sebuah pasar kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur- sayuran, telur,

daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.⁴

Salah satu pasar yang ada di kabupaten bojonegoro yaitu pasar kapas, yang terletak dikecamatan kapas tepat berada disamping jalan raya. Pasar ini mulanya hanya dihuni oleh beberapa penjual dan masih sedikit pembeli, namun seiring berkembangannya waktu setelah pasar utama bojonegoro di relokasi pada tahun 2022 ke tempat yang baru, tapi pedagang tidak ada yang mau di relokasi ke tempat baru dan memilih menetap di tempat lama. Hal inilah yang membuat pasar kapas mulai banyak di kunjungi oleh pembeli, para pembeli pasar bojonegoro mulai beralih ke pasar kapas ini.

Pasar Kapas beroperasi setiap hari pada waktu subuh hingga siang hari, beberapa pedagang ada juga yang mulai berjualan pada malam hari. Di pasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga dan harga yang ditawarkan relatif sangat murah dari pada pasar-pasar lainnya. Barang yang di jual di pasar kapas ini ada berbagai macam mulai dari sayur-sayuran, buah-buahan, kue-kue, pakaian, alat elektronik, jasa jahit sepatu dan lain sebagainya. Dengan adanya pasar ini yang menjual berbagai jenis barang dan dengan harga yang relatif murah di harapkan untuk menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik. Sementara itu, citra pasar yang identik dengan

⁴ Hermanto Malano, "*Selamatkan Pasar Tradisional*" (Jakarta. Penerbit GRAMEDIA 2011), hlm 1.

kondisi kumuh, becek, penataan yang masih amburadul, lambat laun ditinggalkan oleh masyarakat.

Pedagang yang melakukan aktivitas perniagaannya di Pasar Kapas Bojonegoro ini beragam, laki laki, perempuan, tua dan muda dapat ditemui di pasar ini. Pedagang di pasar ini adalah turun temurun dari orang tua ke anaknya. Mereka melakukan perdagangan baik menjual kepada konsumen langsung maupun membeli dari produsen atau pemasok yang ada di pasar ini. Pasar kapas biasanya sangat rame akan menjelang hari raya idul fitri karena banyak sekali yang berjualan baju. Selain itu toko-toko dipasar bagian depan juga ditempati oleh grosir pakaian maupun pedagang yang berjualan makanan.

Dalam pandangan Islam, pasar merupakan transaksi ekonomi yang ideal tetapi juga mempunyai kelemahan misalnya mengabaikan distribusi pendapatan, tidak selalu selaras antara prioritas individu dengan sosial. Oleh karena itu, kita harus menempatkan pasar secara professional dalam perekonomian. Ajaran Islam berusaha untuk menciptakan keadaan pasar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, meskipun dalam suasana bersaing. Produk ekonomi Islam melarang membuat produk-produk yang lebih banyak mudharatnya. Ekonomi Islam harus mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pelaku usaha.⁵

Pada dasarnya Ekonomi Islam adalah Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai

⁵ Mawardi, "*Ekonomi Islam*" (Pekanbaru: Alaf Riau Graha Unri Press 2007), hlm. 99.

Islam. Sistem Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lil alamin.⁶ Pada dasarnya ekonomi Islam itu sendiri sangat berkaitan erat dengan segala aspek kehidupan perekonomian umat manusia, baik itu kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia baik sebagai pedagang maupun pembeli. Islam mendorong umatnya untuk berkerja dan memproduksi bahkan menjadikanya sebuah kewajiban bagi orang orang yang mampu. Ekonomi Islam tidak senantiasa soal mencari laba atau keuntungan saja tetapi juga harus mendapatkan manfaat nonmateri. Baik untuk pelaksana bisnis dan untuk lingkungan yang lebih luas. Terciptanya kepedulian sosial, suasana persaudaraan, dan sebagainya.

Melihat adanya fenomena yang menarik di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Strategi Pengelola Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti manarik beberapa fokus penelitian antara lain:

1. Bagaimana Strategi Pengelola Pasar Kapas dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro?

⁶ Abdul Manan, *“Teori dan Praktek Ekonomi Islam”* (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997), hlm. 22.

2. Apa Kendala Pengelola Pasar Kapas dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Pedagang di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Strategi Pengelola Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan Kendala Pengelola Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Pedagang di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Dapat diidentifikasi permasalahan yang ada dengan batasan yang diperkirakan dalam penelitian, agar pembahasan mempunyai arah yang jelas dan tidak ada pembiasan pada penelitian sehingga tujuannya dapat terealisasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasian strategi pengelola pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang, dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai strategi dan peran pengelola pasar untuk bisa mencapai tujuan dalam meningkatkan usaha dan perekonomian pedagang.
- b. Pengidentifikasian Pengelola Pasar; dalam hal ini peneliti akan membahas mengenai pengelola pasar yang berperan dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan yaitu tentang ruang lingkup pembahasan yang hanya terkait dengan strategi pengelola pasar dalam meningkatkan usaha dan perekonomian di Pasar Kapas. Informan yang berkaitan yaitu pengelola pasar dan pedagang pasar kapas.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi tambahan dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi mengenai strategi pengelolaan pasar dalam meningkatkan usaha dan perekonomian pedagang. Fokus penelitian

ini akan di tujukan kepada strategi pengelola pasar yaitu Kepala Pasar dalam meningkatkan perekonomian di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi pedagang di Pasar Kapas dalam menerapkan strategi pengelola pasar untuk meningkatkan perekonomian.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan penelitian lebih jauh lagi, agar menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi peningkatan ekonomi melalui pasar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait dengan strategi pengelolaan pasar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

F. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penafsiran atau perbedaan yang mencolok dalam menginterpretasikan. Penulis juga memberikan arah atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan juga dimaksudkan untuk memberikan pengertian kepada pembaca

mengenai hal-hal apa yang ingin dicapai penulis. Judul yang penulis gunakan dalam skripsi adalah “*Strategi Pengelola Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro*”. Penegasan istilah dalam judul tersebut yakni:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Amstrong menambahkan bahwa setidaknya terdapat tiga pengertian strategi.

- Pertama, strategi merupakan deklarasi maksud yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal.
- Kedua, strategi merupakan perspektif di mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategis bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan organisasi.
- Ketiga, strategi pada dasarnya adalah mengenai penetapan tujuan (tujuan strategis) dan mengalokasikan atau menyesuaikan sumber

daya dengan peluang (strategis berbasis sumber daya) sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis antara tujuan strategis dan basis sumberdayanya.⁷

b. Pasar

Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.⁸

c. Pendapatan

Pendapatan adalah Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.⁹

d. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian, sama seperti konsep ekonomi

⁷ Triton, "Marketing Strategic" (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 12-15.

⁸ Algifari, "Ekonomi Mikro Teori Dan Kasus Edisi Kesatu" (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), hlm. 92.

⁹ Ahmad Ifham Sholihin, "Buku Pintar Ekonomi Syariah" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 621.

konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi islam, nilai-nilai islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud dengan “*Strategi Pengelola Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Kapas Kabupaten Bojonegoro*”. Yaitu merupakan suatu strategi pengelolaan pasar untuk meningkatkan perekonomian pedagang melalui kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pengelola pasar.

G. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal skripsi hingga pada tahap skripsi. Untuk membahas semua yang telah ditentukan maka pembahasan dibagi menjadi enam bab. Adapun untuk sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:

¹⁰ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), “*Ekonomi Islam*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 14.

a. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, dan halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

b. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan identifikasi masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II : Landasan Teori

Terdiri dari deskripsi teori, peneliti terdahulu, dan kerangka konseptual.

Bab III : Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian

Terdiri dari paparan data, dan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab V : Pembahasan

Terdiri dari pembahasan dengan melakukan analisis hasil temuan dan teori yang telah ada pada kajian pustaka, penelitian terdahulu dan teori yang ada dalam bentuk analisis diskriptif yang sesuai dengan fakta yang ada.

Bab VI: Penutup

Terdiri dari kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran – saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.